

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. SDIT Nurul Fikri Banjarmasin dalam menggunakan metode Wafa pada pembelajaran Alquran memiliki perencanaan yang sangat baik yakni tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien serta melihat kondisi dan karakteristik peserta didik. Pada penerapannya guru mengikuti prosedur Wafa pusat dengan sistem TANDUR yakni Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan. Pelaksanaannya juga disertai dengan strategi pembelajaran yang interaktif dan memiliki terobosan baru dalam meningkatkan hafalan Alquran. Evaluasipun dilakukan secara berkala dan kontinu.
2. Adapun faktor pendukung dalam meningkatkan hafalan Alquran di SDIT Nurul Fikri, pertama, media pembelajaran yang menunjang. Kedua, dukungan penuh dari sekolah karena sejalan dengan tujuan sekolah yang mengedepankan pendidikan Alquran. Ketiga, evaluasi bukan hanya dari peserta didik tetapi juga dilakukan oleh kelompok guru Alquran. Sedangkan faktor penghambatnya ialah Pertama, peserta didik yang belum bisa membaca Alquran dan memiliki kesulitan dalam menghafal Alquran (daya ingat yang lemah), kedua, kemampuan guru Alquran dan wali kelas dalam menghafal Alquran yang belum konsisten, ketiga, tidak selarasnya tujuan di sekolah dan di rumah.

## B. Saran

1. Kepada sekolah hendaknya memiliki metode lainnya khususnya pada tahfiz Alquran karena penambahan metode terbukti dapat meningkatkan hafalan Alquran peserta didik ketimbang menggunakan metode Wafa saja. Metode Wafa dirasa sangat baik untuk pembelajaran Alquran baik membaca dan menulis namun masih kurang dalam bentuk tahfiz (hafalan).
2. Kepada Guru Alquran agar senantiasa mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran Alquran seperti mengikuti *workshop*, sertifikasi, dan mendalami buku-buku terkait strategi pembelajaran agar kedepannya pembelajaran Alquran bukan sekedar mengajarkan bacaan Alquran namun membuat peserta didik mengamalkan ajaran Alquran dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kepada peneliti lainnya semoga kedepannya apabila mengambil kajian bahasan yang sama, agar dapat mengarahkannya kepada penemuan media ataupun bahan ajar metode Wafa dalam bentuk teknologi serta dapat diakses secara online.